

ABSTRAK

PERANAN *CIVIL SOCIETY* DALAM MENGATASI KEKERASAN DAN EKSPLOITASI TERHADAP ANAK (Studi pada LSM *Children Crisis Centre (CCC)* Lampung)

Oleh

YEEN GUSTIANCE

Kekerasan dan eksploitasi seksual komersial terhadap anak masih menjadi permasalahan yang terjadi di masyarakat di Kota Bandar Lampung. Masih banyaknya kasus yang merugikan anak-anak yang terjadi memunculkan organisasi masyarakat sipil yang berusaha untuk membantu pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan yang tidak maksimal dilakukan oleh pemerintah. Keterlibatan ini diharapkan dapat menghilangkan kekerasan dan ESKA yang terjadi pada anak. Belum maksimalnya penanganan kekerasan dan ESKA selama ini membuat peneliti berusaha untuk meneliti bagaimana peranan LSM CCC Lampung sebagai salah satu aktor yang ikut terlibat ambil bagian dalam mengatasi masalah tersebut di Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi kegiatan, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, peranan yang dijalankan CCC Lampung dalam mengatasi masalah kekerasan dan ESKA sudah mulai berjalan namun masih banyak kekurangan. Dalam hal menjalankan peranan sebagai kekuatan pengimbang pemerintah masih kurang sedangkan pada peranan sebagai lembaga perantara antara masyarakat dan pemerintah serta peranan sebagai lembaga yang mengemban misi pemberdayaan masyarakat sudah mulai berjalan meskipun masih sangat terbatas. Untuk itu, perlu ditingkatkan lagi peranan sebagai pengimbang kekuatan pemerintah terutama dalam mempengaruhi kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dan *check and balance* pemerintah sehingga akan mengoptimalkan peranannya sebagai aktor penting dalam mewujudkan *good governance* di Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci: LSM, Kekerasan, Eksploitasi, Anak-anak